

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Sugiyono, (2009: 2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini adalah jenis penelitian pendidikan yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasi Eksperimen. Tujuan dari metode penelitian quasi eksperimen ini adalah untuk mengetahui hasil belajar dari siswa setelah melakukan pembelajaran, untuk memberikan perbandingan antar 2 kelas yang tentunya menggunakan metode yang berbeda tentang PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA: Quasi Ekperimen pada Mata Pelajaran Sejarah Materi Pokok Kerajaan Islam di Indonesia di Kelas X IPS 1 SMAN 8 Tasikmalaya Semester Genap Tahun Ajaran 2019/ 2020.

Objek penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 3 (kelas kontrol) dan kelas X IPS 1 (kelas eksperimen). Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan menggunakan media video dalam pembelajaran. sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak mendapat media tersebut dalam pembelajaran.

1.2 Variabel Penelitian

(Sugiyono, 2016 : 60) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

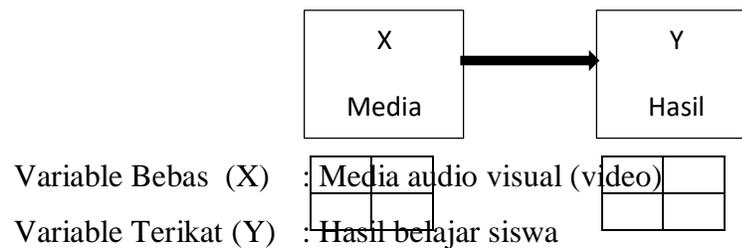
Sugiyono (2017: 61) mengemukakan bahwa variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang

menjadi sebab berubahnya variable dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebasnya (X) adalah media Audio Visual (Video).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Sugiyono (2017: 61) menyebutkan bahwa variable terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikatnya (Y) adalah hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA

Gambar 3.1 Variable Bebas (X) dan Variable Terikat (Y)



1.3 Desain Penelitian

Desain adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna untuk membangun strategi yang menghasilkan blueprint atau model penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif (Moleong, 2014 : 71).

Penelitian ini memerlukan dua kelompok penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen merupakan kelompok media pembelajaran audio visual video dan kelompok kontrol pembelajaran yang tidak menggunakan media (video) melainkan menggunakan media gambar.

Peneliti dapat membandingkan kelompok yang mendapat perlakuan dan kelompok yang tidak mendapat perlakuan. Bentuk desain quasi eksperimen dalam penelitian adalah Nonequivalent Control Grup Design. (Sugiono, 2017 : 116) menurutnya dalam desain ini hampir sama dengan Pretest-Posttest Control Grup

Design, hanya pada design ini kelompok eksperimen maupun kelompok control tidak dipilih secara random.

Gambar 3.2 Desain Penelitian Nonequivalent Control Grup Design

O₁	X	O₂
O₃		O₄

Sumber: Sugiyono, (2017: 116)

1.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011 : 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2019 / 2020.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta didik
X IPS 1	34
X IPS 2	36
X IPS 3	34
X IPS 4	34
X IPS 5	33
Jumlah	171

Sumber: Guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono,2011).

Tabel 3.2 Nilai Rata-Rata Ulangan Sejarah Semester Genap

No	Kelas	Rata-rata nilai
1.	X IPS 1	68,47
2.	X IPS 2	74,82
3.	X IPS 3	70,82
4.	X IPS 4	70,11
5.	X IPS 5	73,19

Sumber: Guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel purposif. Pengambilan sampel teknik sampling purposif yaitu penentuan sampel yang sudah melalui pertimbangan tertentu sesuai karakteristik penelitian tidak dipilih secara acak. Dalam penelitian yang menggunakan metode eksperimen berarti kelas yang digunakan ada dua yaitu kelas eksperimen dan kelas terkontrol. Untuk menentukan kelas yang akan diteliti penulis mengambil sampel kelas dengan rata-rata nilai hasil belajar yang kurang dalam mata pelajaran sejarah. Setelah menentukan kelas eksperimen dan kelas terkontrol kemudian melakukan tes pada kedua kelas tersebut dengan media yang berbeda.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, cara memperoleh data adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah :

1. **Observasi**

Menurut Sugiyono, (2015: 204) mengemukakan bahwa observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan.

Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati proses pembelajaran kelas.

2. **Tes**

Jenis tes yang digunakan adalah tes soal pilihan ganda yang terbagi dikelas pretest dan posttest. Dengan menggunakan tes, peneliti dapat mengetahui dan memperoleh data hasil belajar.

1.6 **Instrumen Penelitian**

Instrument yang digunakan peneliti adalah berupa catatan lapangan, butir soal pilihan ganda sebanyak 30 soal, validitas butir soal, reabilitas soal, tingkat kesukaran soal, daya beda.

1. **Catatan Lapangan**

Catatan Lapangan yang berisi tentang hal-hal yang harus diamati dalam proses penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sehingga yang harus diamati dalam penelitian ini adalah pengaruh media video terhadap hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran tersebut.

2. **Butir Soal**

Butir soal dilakukan di kelas X IPA 3 SMA Negeri 8 Tasikmalaya pada bulan Februari 2020 karena kelas tersebut telah mendapatkan materi sejarah mengenai Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia, pengujian instrumen diberikan 30 butir soal yang diikuti oleh 31 siswa yang hadir. Tujuan uji coba

instrument ini adalah mengetahui apakah instrument yang telah disusun tersebut memiliki validitas dan reabilitas yang baik.

3. Uji Validitas Butir Soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan dari suatu intrumen. Menurut Arikunto (2015: 80) Validitas sebuah tes dapat diketahui dari hasil pemikiran dan pengalaman. (program *SPSS Statistik 25.0*)

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r (Uji Validitas)

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,81 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
0,61 sampai dengan 0,80	Tinggi
0,41 sampai dengan 0,60	Cukup
0,21 sampai dengan 0,40	Rendah
0,00 sampai dengan 0,20	Sangat Rendah

Soal yang digunakan dalam Uji Validitas sebanyak 30 butir soal dengan hasil jumlah yang valid sebanyak 16 buti soal sedangkan jumlah yang tidak valid 14 butir soal. Soal tes yang valid terdiri dari 16 soal pilihan ganda dengan jawaban benar diberi skol 1 dan jawaban salah diberi skor 0, perhitungan hasil tes jumlah jawaban benar siswa dibagi jumlah jawaban maksimal atau dikali 100.

Perhitungan uji validitas butir soal selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Uji Validitas Butir Soal

No.	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
Soal 1	-0,153	0,3550	Tidak Valid
Soal 2	0,511	0,3550	Valid
Soal 3	-0,210	0,3550	Tidak Valid
Soal 4	-0,39	0,3550	Tidak Valid
Soal 5	-0,154	0,3550	Tidak Valid
Soal 6	0,522	0,3550	Valid
Soal 7	0,496	0,3550	Valid
Soal 8	-0,172	0,3550	Tidak Valid
Soal 9	-0,102	0,3550	Tidak Valid
Soal 10	0,056	0,3550	Tidak Valid
Soal 11	0,597	0,3550	Valid
Soal 12	0,608	0,3550	Valid
Soal 13	0,438	0,3550	Valid
Soal 14	0,171	0,3550	Tidak Valid
Soal 15	0,618	0,3550	Valid
Soal 16	0,566	0,3550	Valid
Soal 17	0,015	0,3550	Tidak Valid
Soal 18	0,488	0,3550	Valid
Soal 19	0,550	0,3550	Valid
Soal 20	-0,001	0,3550	Tidak Valid
Soal 21	0,220	0,3550	Tidak Valid
Soal 22	0,445	0,3550	Valid
Soal 23	0,621	0,3550	Valid
Soal 24	0,067	0,3550	Tidak Valid

Soal 25	0,624	0,3550	Valid
Soal 26	0,442	0,3550	Valid
Soal 27	-0,012	0,3550	Tidak Valid
Soal 28	0,234	0,3550	Tidak Valid
Soal 29	0,740	0,3550	Valid
Soal 30	0,477	0,3550	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas terdapat 16 butir soal yang valid dan 14 butir soal yang tidak valid. Nantinya soal yg valid akan dijadikan sebagai soal untuk pretest dan postests.

4. Uji Reabilitas Soal

Reabilitas adalah tes yang dikatakan ajeg apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil yang relative sama (Sudjana, 2017: 148). Hal ini menunjukkan sejauh mana konsistensi jika dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Reabilitas

Koefisien Reabilitas	Tingkat Reabilitas
$R_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,90$	Sedang
$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

Hasil uji reabilitas dilihat pada IBM Statistical Program For Social Sains (SPSS) 25.0 for windows dan pada tabel Reability Statistics akan terlihat pada Cronbach's Alpha pada tabel . 7

Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,868	16

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas Butir Soal

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	
Soal 2	6,34	16,938	0,516	0,859	Reliabel
Soal 6	6,37	16,652	0,595	0,856	Reliabel
Soal 7	6,17	16,676	0,606	0,855	Reliabel
Soal 11	6,46	16,903	0,557	0,858	Reliabel
Soal 12	6,37	17,417	0,399	0,865	Reliabel
Soal 13	6,20	17,518	0,379	0,866	Reliabel
Soal 15	6,49	17,551	0,397	0,865	Reliabel
Soal 16	6,29	16,622	0,595	0,856	Reliabel
Soal 18	6,31	16,516	0,623	0,854	Reliabel
Soal 19	6,37	17,005	0,503	0,860	Reliabel
Soal 22	6,31	17,751	0,312	0,869	Reliabel
Soal 23	6,63	17,476	0,538	0,859	Reliabel
Soal 25	6,54	17,197	0,530	0,859	Reliabel
Soal 26	6,03	17,558	0,449	0,862	Reliabel
Soal 29	6,66	17,232	0,673	0,855	Reliabel
Soal 30	6,46	17,373	0,432	0,863	Reliabel

5. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal yaitu mengkaji soal-soalo tes dari segi kesulitannya dapat diperoleh soal manan yang mudah, sukar, dan sedang. Asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas soaal yang baik, disamping untuk memenuhi validitas dan reliabilita, adalah adanya keseimbangan dan tingkat kesulitan soal tersebut (Sudjana, 2017: 135). Menafsirkan tingkat kesukaran dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.8 Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Keterangan
00,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Sumber : Arikunto (2015: 225)

Untuk mengetahui tingkat kesukaran instrument soal menggunakan Aplikasi SPSS 25.0 for windows, hasil tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel 3.9

Tabel 3.9 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Soal	r Hitung	Keterangan
1	0,74	Mudah
2	0,46	Sedang
3	0,49	Sedang
4	0,17	Sukar
5	0,14	Sukar
6	0,43	Sedang
7	0,63	Sedang
8	0,37	Sedang
9	0,31	Sedang

10	0,69	Sedang
11	0,34	Sedang
12	0,43	Sedang
13	0,60	Sedang
14	0,40	Sedang
15	0,31	Sedang
16	0,51	Sedang
17	0,23	Sukar
18	0,49	Sedang
19	0,43	Sedang
20	0,11	Sukar
21	0,31	Sedang
22	0,49	Sedang
23	0,17	Sukar
24	0,31	Sedang
25	0,26	Sukar
26	0,77	Mudah
27	0,14	Sukar
28	0,29	Sukar
29	0,14	Sukar
30	0,34	Sedang

Data di atas, dapat disimpulkan bahwa diperoleh 2 butir soal mudah, 19 butir soal sedang, dan 9 butir soal sukar.

6. Uji Daya Beda

Analisis daya pembeda mengkaji butir-butir soal yang bertujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang

tergolong mampu dengan siswa yang tergolong lemah dan kurang dalam prestasinya (Sudjana, 2017: 14). Jika soal tersebut diberikan kepada siswa yang mampu hasilnya akan menunjukkan prestasi yang tinggi, sebaliknya jika diberikan kepada siswa yang tergolong lemah maka hasilnya akan tergolong rendah. Untuk menafsirkan tingkat kesukaran maka dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.10 Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda	Keterangan
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Baik Sekali

Sumber : Arikunto (2015: 225)

Untuk mengetahui daya pembeda instrument soal menggunakan aplikasi SPSS 25.0 for windows, hasil daya pembeda dapat dilihat pada tabel 3.11

Tabel 3.11 Hasil Uji Daya Beda

Soal	r Hitung	Keterangan
1	-0,153	Jelek
2	0,511	Baik
3	-0,210	Jelek
4	-0.39	Jelek
5	-0,154	Jelek
6	0,522	Baik
7	0,496	Baik
8	-0,172	Jelek

9	-0,102	Jelek
10	0,056	Jelek
11	0,597	Baik
12	0,608	Baik
13	0,438	Baik
14	0,171	Jelek
15	0,618	Baik
16	0,566	Baik
17	0,015	Jelek
18	0,488	Baik
19	0,550	Baik
20	-0,001	Jelek
21	0,220	Cukup
22	0,445	Baik
23	0,621	Baik
24	0,067	Jelek
25	0,624	Baik
26	0,442	Baik
27	-0,012	Jelek
28	0,234	Cukup
29	0,740	Baik Sekali
30	0,477	Baik

Hasil analisis yang telah dilakukan pada 30 butir soal, di peroleh 1 butir soal sangat baik, 2 butir soal cukup, 15 butir soal baik, dan 12 butir soal jelek. Sehingga diambil soal yang telah valid dan realibel yaitu dengan 16 soal dengan 15 butir soal baik, 1 butir soal sangat baik dan 2 butir soal cukup baik. Untuk 12 butir soal jelek tidak digunakan karena soal tersebut

tidak mampu membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi.

1.7 Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menjawab uji hipotesis (Sugiyono, 2017: 207).

Data yang diperoleh di lapangan melalui instrumen penelitian selanjutnya akan diolah dan dianalisis, dengan maksud menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Pengolahan data yang dilakukan peneliti menggunakan Software SPSS 25.0. Adapun langkah-langkah uji statistik yang digunakan diantaranya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2010: 71). Uji normalitas dilihat dari hasil data pretest dan posttest, yang digunakan adalah uji Shapiro-Wilk dengan menggunakan software IBM Statistical Package for Sosial Sciences (SPSS) 25.0 for windows dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Kriteria keputusan dalam uji normalitas pada SPSS adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, data tersebut berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk dan dinyatakan data distribusi normal kemudian dilanjutkan dengan uji homogenitas dua varians terhadap hasil pretest dan posttest menggunakan uji Levene dengan software IBM Statistical Package for Sosial Sciences (SPSS) 25.0 for windows.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data tes variannya homogeny atau tidak homogeny. Uji homogenitas dua varians terhadap hasil data *pretest* dan *posttest* menggunakan uji Levene dengan software IBM Statistical Package for Sosial Sciences (SPSS) 25.0 for windows dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tersebut dinyatakan tidak homogeny sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data tersebut dinyatakan homogen. Setelah dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji Levene dan diperoleh dari hasil pengujian yaitu data kedua kelompok memiliki varians yang sama maka dilakukan dengan kesamaan uji hipotesis dengan menggunakan uji Independent-Sample T Test.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan setelah pengujian normalitas dan homogenitas dengan distribusi normal dan homogen, maka analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan Independent-Semple T Test. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel, atau untuk menguji perbedaan rata-rata satu sampel dengan suatu nilai hipotesis. Independent-Sampel T Test menggunakan software IBM Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) 25.0 for windows dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria keputusan dalam Independent-Sampel T Test pada SPSS yaitu jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Ha: Terdapat pengaruh pada penggunaan media audio visual (video) terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XIPS 1 SMA NEGERI 1 Tasilmalaya.

4. Uji Gain

Uji gain dilakukan setelah mendapat hasil pretest-posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment pada proses pembelajaran. Tinggi rendahnya N-gain ditentukan berdasarkan kriteria pada tabel 3.12

Tabel 3.12 Kriteria Nilai-gain

Skor Gain	Kriteria
$N\text{-gain} \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq N\text{-gain} \leq 0,70$	Sedang
$N\text{-gain} \leq 0,30$	Rendah

Sumber: Lestari, (2017: 235)

1.8 Langkah – Langkah Penelitian

Langkah –langkah yang penulis laksanakan adalah :

1. Tahap persiapan
 - a. Penelitian pendahuluan
 - b. Penyusunan instrument penelitian
 - c. Uji coba instrumen
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan pretest di kelas control dan kelas eksperimen
 - b. Memberikan perlakuan (treatment) dikelas eksperimen
 - c. Memberikan posttest di kelas control dan kelas eksperimen
3. Tahap Pelaporan
 - a. Mengolah dan menganalisis data penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian

1.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Observasi dilaksanakan mulai dari bulan November sampai bulan April 2020, mulai dari penyusunan proposal hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 8 Tasikmalaya.

Tabel 3.13 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Tahapan	Bulan
1.	Pra penelitian	Pengajuan Judul	Oktober
		Pembuatan Proposal Penelitian	Oktober- November
		Seminar Proposal Penelitian	November
		Mengurus Surat Perizinan	Desember- Januari
2.	Persiapan	Observasi	Januari
		Penyusunan Instrumen	Februari
		Memberikan pretes dan posttests	Maret-April
3.	Penyusunan	Pengumpulan Data	April
		Pengolahan Data	April - Mei
		Penyelesaian Skripsi	Mei-Juni
		Ujian Skripsi	Juni